

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Produk yang dikembangkan dalam penelitian dan pengembangan ini adalah panduan pelatihan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa SMP/MTs. Penelitian dan pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan panduan pelatihan teknik *motivational interviewing* untuk meningkatkan motivasi belajar yang dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar bagi siswa. Menurut Wikipedia pelatihan adalah suatu kegiatan untuk melatih atau mengembangkan suatu keterampilan atau pengetahuan kepada diri sendiri atau orang lain yang terkait dengan kompetensi tertentu yang dianggap berguna. Menurut Henry Simamora dalam Jurnal (Martina & Syarifuddin, 2014) pelatihan adalah cara untuk memotivasi dan meningkatkan keterampilan kerja, termasuk pemberian konseling pada perilaku karyawan yang menindaklanjuti dengan pengadaan training.

Dari hasil uji coba menurut ahli BK, ahli media, dan uji calon pengguna produk panduan pelatihan motivasi belajar termasuk ke dalam kriteria layak, tepat, dan patut jika diterapkan pada siswa SMP/MTs. Berdasarkan hasil uji ahli BK dan calon pengguna pada aspek kegunaan, panduan pelatihan motivasi belajar berguna bagi guru BK/konselor, artinya panduan pelatihan motivasi belajar dapat membantu konselor dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling dengan pembahasan motivasi belajar. Berdasarkan penilaian ahli BK dan calon pengguna pada aspek kelayakan, panduan pelatihan motivasi belajar layak diterapkan untuk siswa SMP/MTs. Penilaian ahli BK dan calon pengguna pada aspek ketepatan, panduan pelatihan motivasi belajar dinilai tepat jika digunakan pada siswa SMP/MTs. Dari hasil uji media, panduan pelatihan teknik *motivational interviewing* untuk meningkatkan motivasi belajar dinilai tepat digunakan pada siswa SMP/MTs. Sampul pada buku panduan dinilai dapat menarik perhatian konselor untuk melihat isi buku panduan. Gaya bahasa dan penulisan yang tidak berbelit juga memudahkan konselor untuk melaksanakan rancangan yang telah dibuat.

Setelah melalui tahapan uji ahli BK, uji ahli media, dan uji calon pengguna produk, maka panduan motivasi belajar untuk konselor SMP/MTs memiliki keberterimaan berguna, layak, dan tepat. Oleh karena itu, panduan pelatihan ini dapat digunakan oleh konselor dalam memberikan layanan bimbingan dan koseling pada materi motivasi belajar. Dalam pembuatan panduan motivasi belajar, tentu saja memiliki kelebihan dan kelemahan.

Kelebihan pada panduan motivasi belajar ini yaitu: (1) panduan disusun berdasarkan hasil wawancara kepada konselor di sekolah dan pembagian angket kepada siswa. (2) panduan motivasi belajar ini telah diuji secara empiris melalui tahap uji akseptabilitas oleh ahli BK, ahli media, dan calon pengguna produk. Sedangkan kelemahan pada panduan ini adalah tahap pengembangan hanya sampai pada uji akseptabilitas dan belum diuji aspek efektivitas, tetapi hal ini dapat dilakukan oleh peneliti selanjutnya.

5.2 Saran

Ada beberapa saran yang diberikan untuk buku panduan motivasi belajar. Saran diberikan agar kedepannya pembuatan buku panduan.

5.2.1 Saran Untuk Pengguna (Konselor)

Dalam penerapan layanan dari buku panduan, konselor diharapkan untuk memahami topik dan materi pada setiap pertemuan, agar pemberian layanan kepada siswa berjalan secara maksimal dan sesuai dengan tujuan.

5.2.2 Saran untuk Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya dalam kajian yang sama diharapkan dapat mengkaji teknik ini dengan topik masalah yang lain. Pelaksanaan teknik ini di tempat yang lain, pelaksanaan teknik ini di jenjang yang berbeda.